BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan memaparkan simpulan dan rekomendasi yang telah dilakukan dalam penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA di Kelas V Sekolah Dasar. Berikut ini penjabaran dari simpulan dan rekomendasi yaitu:

5.1 Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA materi perpindahan kalor secara konduksi, konveksi dan radiasi kelas V pada salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sukajadi, Bandung dapat meningkat dengan menerapkan metode eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

1) Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA materi perpindahan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi dengan menerapkan metode eksperimen yang terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan eksperimen, pelaksanaan eksperimen, dan pengambilan keputusan dari hasil eksperimen. Persentase keterlaksanaan aktivitas guru dalam menerapkan metode eksperimen pada siklus I yaitu sebesar 67% dan meningkat pada siklus II sebesar 100% yang berarti setiap tahapan dalam menerapkan metode eksperimen sudah terlaksana.
2) Pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan metode eksperimen. Hal ini dapat terlihat dari persentase rata-rata pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata hasil tes evaluasi pemahaman konsep siswa pada siklus I sebesar 69,22% dan meningkat pada siklus II sebesar 87%. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu sebanyak 55,5% siswa yang tuntas dan 44,4% siswa yang tidak tuntas, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 91,66% siswa yang tuntas dan 8,3% siswa yang tidak tuntas. Indikator pemahaman konsep pada

penelitian ini yaitu menjelaskan, memberi contoh, dan menyimpulkan. Persentase pemahaman konsep siswa per indikator pada siklus I yaitu menjelaskan 72,91%, memberikan contoh 66,67%, dan menyimpulkan 68,05%. Sedangkan pada siklus II

pemahaman konsep siswa per indikator mengalami peningkatan yaitu indikator menjelaskan 86,11%, memberikan contoh 94,4%, dan menyimpulkan 81,8%.

5.2 Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD khususnya dalam menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa.

1) Direkomendasikan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai pemahaman konsep pada pembelajaran IPA tingkat selanjutnya seperti menafsirkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan meringkas.
2) Tahapan metode eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini yaitu persiapan eksperimen, pelaksanaan eksperimen, dan pengambilan keputusan hasil eksperimen. Pada tiap langkah akan diuraikan sebagai berikut.
   (1) Persiapan Eksperimen

   Pada tahap ini sebaiknya guru mempersiapkan alat dan bahan untuk eksperimen dengan persiapan yang sebaik mungkin, menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai ke kegiatan inti pembelajaran, dan memberikan kesepakatan dan ketegasan jika ada siswa yang melanggar peraturan yang telah disepakati dalam pembelajaran.

   (2) Pelaksanaan Eksperimen

   Guru sebaiknya membimbing dan mengawasi siswa dalam melakukan eksperimen, memberikan arahan kepada siswa untuk hati-hati dalam bereksperimen, serta memberikan bantuan dan arahan jika ada siswa yang kesulitan dalam melakukan ekseperimen.

   (3) Pengambilan Keputusan Hasil Eksperimen

   Melakukan penguatan materi kepada siswa, membimbing siswa untuk berdiskusi dan membuat kesimpulan, serta membimbing siswa dalam presentasi di depan kelas .